

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa unit AMC sudah melakukan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan SOP yang berlaku, akan tetapi dengan area sisi udara (*airside*) yang begitu luas di Bandar Udara Radin Inten II Lampung menyebabkan unit AMC kesulitan untuk melakukan tugas pengawasan yang efektif dikarenakan unit AMC harus melakukan pengawasan berbagai kegiatan dan juga personel di area *apron* bandar udara. AMC juga harus memastikan bahwa segala kegiatan *ground handling* dilaksanakan dengan benar dan juga mengikuti aturan yang berlaku.

Pengawasan unit AMC yang masih belum optimal tersebut diakibatkan oleh beberapa hal seperti kurangnya jumlah personel AMC saat ini dan juga kualitas CCTV unit AMC yang masih memerlukan peningkatan. Oleh karena itu pemahaman yang jelas terkait peraturan dan SOP dan juga pemantauan secara rutin diperlukan dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya pelanggaran. Untuk mengatasi beberapa permasalahan tersebut. Penerapan praktik dari bandar udara lain seperti: meningkatkan koordinasi antar unit, mengadakan rapat eksternal dan internal serta memberikan tindakan tegas dan melakukan pertemuan konferensi individu secara berkala, diharapkan dapat membantu unit AMC dalam melakukan pengawasan dan mengurangi pelanggaran di area sisi udara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa kurangnya personel dan juga prasarana pendukung pengawasan mengakibatkan pengawasan yang dilakukan oleh unit AMC masih

kurang optimal, sehingga penulis memberikan beberapa saran kepada pihak Bandar Udara Radin Inten II Lampung yaitu:

- a. Menambah jumlah personel AMC Bandar Udara Radin Inten II Lampung agar unit AMC dapat melakukan tugas pengawasan secara lebih optimal
- b. Melakukan peningkatan terhadap CCTV unit AMC sebagaimana yang tertulis dalam PM 38 Tahun 2015 bahwa bandar udara menyediakan fasilitas keamanan CCTV dengan durasi penyimpanan data rekaman minimal 30 hari.
- c. Melakukan rekomendasi yang telah penulis berikan dalam penelitian ini

Penulis juga memiliki saran kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pengawasan AMC di Bandar Udara Radin Inten II Lampung
- b. Melakukan analisis lebih lanjut dan lebih mendalam terhadap pengawasan unit AMC di Bandar Udara Radin Inten II Lampung

Dengan mengimplementasikan saran di atas dan juga solusi yang telah penulis berikan, diharapkan kinerja unit AMC di Bandar Udara Radin Inten II Lampung dapat semakin meningkat dan juga pelanggaran *ground handling* dapat terus diminimalkan, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang lebih aman dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31618>
- Amri, B. N. (2022). Peran Unit *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Menjamin Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *JUPEA*, 2(3), 307–317. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.367>
- Andrian, D. (2021). Penerapan Metode *Waterfall* Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis WEB. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 85–93. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Augusta, M. Y., & Purnama, Y. (2024). Analisis Dampak Kurangnya Fasilitas *Service Road* terhadap Pergerakan Penumpang di Apron Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara Bandung. 5(4), 1964. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.865>
- Auliyaurahman, Moh. I. (2023). Strategi Optimalisasi Kinerja Unit *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap Kelancaran Operasional di Bandara Yogyakarta Internasional Airport. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5(2), 250–253. <https://doi.org/10.56521/jgh.v4i02.745>
- Barimbing, W. K., & Purnama, Y. (2023). Analisis Kinerja Personil *Apron Movement Control* Dalam Meningkatkan Keselamatan Penerbangan Kualanamu Medan. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(5), 34–45. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v1i5>
- Deshita, E. S., & Masyi'ah, A. N. (2023). Optimalisasi Pengawasan dan Penertiban Pergerakan Orang dan Kendaraan Pada Area Sisi Udara Oleh Unit *Apron Movement Control* di Bandar Udara Depati Amir Bangka. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v3i1.216>
- Hade, S., Djalla, A., & Rusman, A. D. P. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD

- Andi Makkasau Parepare. *Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 2614–3151.
<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Handayani, L. T. (2023). Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif (*Penelitian Kesehatan*). PT. Scifintech Andrew Wijaya.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=OYCyEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA>
- Herawan Hayadi, B., Ali Yusuf, F., Roseno, E., & Yuningsih, Y. (2024). Evaluasi Kinerja dan Pemantauan Progress Siswa Di SDN Kedaleman I Cilegon. *Technical and Vocational Education International Journal* , 4(1), 2721–9798.
<https://doi.org/10.556442>
- Hety Nia Marwati. (2022). Analisis Koordinasi Tim Unit *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Penanganan Parkir Pesawat di Bandar Udara Sultan Hasanuddin Makassar. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2187–2200.
<https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.318>
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/140/VI/1999, Pub. L. No. 140 (1999).
https://drive.google.com/drive/folders/1p3yXdsyMdI5Q8o8jc3fOCJ_2fpoJRCsI?usp
- Latif, N. I., & Widagdo, D. (2022). Peran Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam Menjamin Keselamatan Operasional Sisi Udara di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 34.
<https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.23.g27>
- Makapunggo, T. R. N., Mohede, N., & Kasenda, V. D. (2022). Tinjauan Yuridis Mengenai Keselamatan dan Keamanan Penerbangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. *Lex Crimen*, 11(5).
<https://historia.id/politik/articles/kelabu-26-september->
- Melani, D., & Suprpti. (2023). Optimalisasi Pengawasan Petugas *Apron Movement Control* Dalam Menjaga Kebersihan Apron Guna Menunjang Keselamatan Penerbangan Di

- Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua. *Jurnal Mahasiswa*, 5(3), 68–80. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i3>
- Mufida, A. F. (2023). Pengaruh Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap Kedisiplinan Kerja Petugas *Ground Handling* Di Apron Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali. *Jurnal Mahasiswa*, 5(2), 345–350. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i2>
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2846813&val=13953&ti>
- Novandri, A., Rahayuningsih, N., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Pengawasan dan Motivasi Terhadap Disiplin Kerja Pada Karyawan PT. XYZ. *Jurnal Investasi*, 9(1), 36–44. <https://doi.org/10.31943/investasi.v9i1.240>
- Nu, M., Nur Rizki, E., Alimul Karim, A., & Kumala Sari, R. (2024). Peramalan Jumlah Penumpang Domestik Pada Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Dengan Menggunakan Metode *Winter's Exponential Smoothing*. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.55826/tmit.v3i1.302>
- Octhaviani, & Martanti, I. F. R. (2023). Upaya Peningkatan Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Supadio Pontianak Ika Fathin Resti Martanti Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), 261–267. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3>
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 038 Tahun 2017 Tentang Apron Management Service, Pub. L. No. 38 (2017). <https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=6aqJSvjpoQ6KOXUcPFGgN34JAAtaC>

- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (_ Manual Of Standard CASR Part 139_) Volume I Bandar Udara (_ Aerodrome_), Pub. L. No. 326 (2019).
<https://jdih.dephub.go.id/peraturan/detail?data=2z527OIVGou9hBr1IIco0v4PX950it>
- Pilendia, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash Sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika : Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2). <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>
- Putra, A. J., & Surachman, L. (2020). Analisis Kapasitas Apron Pada Yogyakarta International Airport (Studi Kasus: Yogyakarta International Airport). *Jurnal Seminar Intelektual Muda*, 2(1), 65–70. <https://doi.org/10.25105/psia.v2i1.8954>
- Putri Chandra, S., Wijaya Putra, B., Candra Yuniar, D., Masitoh, F., Palembang, P., Adi Sucipto, J., Sukarami, K., & Palembang, K. (2023). Optimalisasi Penanganan Bagasi Pada *Baggage Handling System* Guna Mengurangi *Lost Track Baggage* Di Terminal 3 Ultimate Bandar Udara International Soekarno-Hatta. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Penerbangan (SNITP)*, 7(1).
<https://ejournal.poltekbangsby.ac.id/index.php/SNITP/article/view/1589>
- Putri, V. D. S. P., & Suprapti. (2022). Analisis Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Bandara Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(2), 190–197. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i2.238>
- Rahimudin, & Tukan, O. B. D. S. (2023). Peran Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Pengawasan Keselamatan Sisi Udara di Bandar Udara Tambolaka Sumba Barat Daya. *Jurnal Mahasiswa*, 5(2), 360–373.
<https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i2>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33).
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Saputra, M. I. (2022). Analisis Kinerja Petugas *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Pengawasan Terhadap Ketertiban *Ground Support Equipment* (GSE) di Area Apron Pada Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(4), 555–566. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v1i4.1283>
- Sembiring, D., & Wicaksono, A. W. (2023). SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia Disrupsi Dunia Pendidikan Penerbangan Indonesia ChatGPT Dampak dan Manfaatnya Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Aviasi Indonesia*, 3(2), 264–275. <http://ejournal.icpa-banyuwangi.ac.id/index.php/skyhawk>
- Setia Budi, A., & Susilo, P. H. (n.d.). Sistem Prediksi Jumlah Penumpang di Bandar Udara Juanda Surabaya dengan Metode *Double Exponential Smoothing*. In *Januari 2022 Generation Journal* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.29407/gj.v6i1.16668>
- Setyawati, A., & Aristiyanto, F. K. (2021). Kajian Pengawasan Apron Oleh *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Apron PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta Tahun 2019. *Jurnal Transportasi, Logistik, Dan Aviasi*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.52909/jtla.v1i1.33>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syahfitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 161–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Taebenu, T. E., & Ariebowo, T. (2023). Pelaksanaan Tugas-Tugas *Apron Movement Control* Dalam Keterbatasan Jumlah Personil Di Bandar Udara Internasional Raja Haji Fisabilillah Tanjungpinang. *Student Research Journal*, 1(4), 290–302. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4>
- Triana, R. A., & Albanna, F. (2023). Pengawasan Unit *Apron Movement Control* (AMC) Terhadap Disiplin Pengguna Jasa di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. *Jurnal*

- Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 244–248.
<https://doi.org/10.51903/jupea.v3i2.664>
- Umar, H. (2019). *Metode Riset Manajemen Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang No.1 Tahun 2009 Penerbangan, Pub. L. No. 1 (2009).
- Uswatun, M., & Widagdo, D. (2024). As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal Analisis Implementasi Pengawasan Ketertiban *Ground Support Equipment* (GSE) oleh Unit *Apron Movement Control* (AMC) di Sisi Udara Bandar Udara Mopah Merauke. *Islamic Economics & Finacial*, 3(2), 795–805.
<https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.202>
- Walewangko, M. (2021). Budaya Keselamatan Penerbangan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. *Lex Administratum*, 9(3), 122–132.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/33225>
- Wibisono, W. (2023). Penanganan Sisi Udara Oleh Unit *Apron Movement Control* di PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Yogyakarta International Airport Pada Era *New Normal*. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 5(2), 263–266.
<https://doi.org/10.56521/jgh.v4i02.747>
- Wicaksono, K. F., & Hilal, R. F. (2023). Analisis Kinerja Petugas *Apron Movement Control* Dalam Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Apron pada Bandar Udara Abdul Rachman Saleh Malang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 594. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i2.1404>
- Winda, N., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., & Purnama, Y. (2023). Evaluasi Kinerja Unit *Apron Movement Control* (AMC) Dalam Pengawasan Fasilitas di Area Apron Pada PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(3), 135–145. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i3>
- Zaelani P, M. R., & Awan. (2023). Optimalisasi Pengawasan *Foreign Object Debrish* (FOD) Oleh Petugas AMC di Bandar Udara Internasional Haji Ahmad Sanusi Hanandjoeddin.

Jurnal Ilmu Teknik Dan Teknologi Maritim, 2(4), 53–76.
<https://doi.org/10.58192/ocean.v2i4.1483>

Zaki, R., Sekolah, G., Teknologi, T., Yogyakarta, K., & Sekolah, A. (2023). Analisis Penerapan Sop Petugas Ground Handling Dalam Melayani *Special Passenger* Maskapai Citilink Di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. *Jurnal Mahasiswa*, 5(3), 35–44. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v5i3>

Zulkarnaen, W., Dewi Fitriani, I., Sadarman, B., Yuningsih, N., Muhammadiyah Bandung, S., & Tasikmalaya, S. (2020). Evaluasi Kinerja Distribusi Logistik KPU Jawa Barat Sebagai Parameter Sukses Pilkada Serentak 2018. *Jurnal Ilmiah MEA*, 4(2), 244–264. <https://kpu.go.id/index.php/pages/detail/2008/4/Visi-dan-Misi>

LAMPIRAN

Lampiran A. Wawancara

Lampiran A-1. Wawancara Informan 1

Transkrip Wawancara

Nama : Feru Marando

Jabatan : *Supervisor AMC*

Waktu Wawancara : 21 Juni 2024

Waktu Transkripsi : 24 Juni 2024

Lokasi Wawancara: Wawancara Melalui *Zoom*

Hasil Wawancara

Penulis	:	Selamat siang bang
Narasumber	:	Siang fiq
Penulis	:	Izin bang sebelumnya saya ingin melakukan wawancara sebagai data tambahan untuk Tugas Akhir saya bang
Narasumber	:	Oke fiq silahkan
Penulis	:	Izin bang, untuk pertanyaan pertama disini saya ingin bertanya bagaimana SOP yang diterapkan oleh unit AMC dalam mengelola <i>ground handling</i> di Bandar Udara Radin Inten II Lampung ini bang?
Narasumber	:	SOP yang diterapkan dalam mengelola <i>ground handling</i> itu kita ada SOP dari AMC maupun lokal dari <i>ground handling</i> yang kita sepakati dan sesuai dengan aturan yang mana kaitan <i>ground handling</i> itu sesuai dengan yang tertera di SKEP, dan juga sudah dirangkum dalam SOP kita kaitan kendaraan, personel, kebersihan

		FOD maupun lain-lain di Radin Inten II fiq untuk SOP kita menyesuaikan yang ada tidak ada kebijakan lokal dari Radin Inten
Penulis	:	Untuk SOP ini seberapa sering sih bang disosialisasikan kepada personel <i>ground handling</i> ini bang
Narasumber	:	Kalau untuk sosialisasi kita sendiri terhadap <i>ground handling</i> itu kita serutin mungkin yang mana untuk <i>daily</i> nya itu setiap ada kesempatan kita di pagi hari sebelum melakukan operasional penerbangan sebelum OH dibuka kita akan melakukan sosialisasi secara rutin lalu untuk yang secara besarnya itu kita 3 bulan sekali dalam bentuk <i>FOD walk</i> gabungan antara seluruh <i>stakeholder</i> , <i>airline</i> maupun <i>ground handling</i> yang terlibat
Penulis	:	Kemudian bang apa saja tantangan terbesar yang dihadapi unit AMC dalam menjalankan tugasnya untuk saat ini bang?
Narasumber	:	Untuk saat ini di AMC TKG kendala yang menghambat penerbangan untuk saat ini ya itula fiq jumlah personel yang ada sekarang ini yang jadi kendala bagi kita fiq
Penulis	:	Lalu bagaimana cara unit AMC mengatasi masalah tersebut bang?
Narasumber	:	Untuk saat ini yang kita lakukan ya melakukan pengawasan area apron menggunakan bantuan cctv yang ada di ruangan ini fiq
Penuliis	:	Siap bang, izin bang kemudian seberapa baik sih koordinasi antara unit AMC dengan unit yang lain bang?
Narasumber	:	Untuk koordinasi dengan unit lain kita saat ini berjalan dengan lancar karna kita juga didukung dengan media komunikasi yang mempunyai kita menggunakan HT yang lumayan lengkap disemua unit selain HT kita juga ada membentuk grup <i>whatsapp</i> untuk berkomunikasi dan juga ada yang Namanya MOT (<i>Management of Traffic</i>) yang mana sudah kita susun dari H-1 sehingga untuk operasional penerbangan di esok hari kita sudah tertata dari H-1 jadi kemungkinan-kemungkinan koordinasi tersebut sudah di

		priper dan back up di H-1 jadi pada hari H nya hanya untuk memastikan saja, jadi alhamdulillah komunikasi kita masih berjalan lancar fiq
Penulis	:	
Narasumber	:	
Penulis	:	Oke bang, kemudian bang untuk sumberdaya dan fasilitas yang tersedia apakah cukup untuk mendukung tugas dari unit AMC saat ini bang?
Narasumber	:	Untuk fasilitas kita sudah mencukupi baik dari kendaraan <i>follow me</i> alat komunikasi HT kemudian rompi, <i>safety shoes</i> dan perlengkapan lainnya begitu juga dengan fasilitas cctv kita untuk fasilitas di AMC sudah mencukupi namun kaitan sumber daya kita masih tergolong kurang karena kita hanya ada 3 personel disini paling untuk sumber daya yang masih kurang disini karena kita masih kekurangan personel karena tidak sesuai dengan nomenklatur yang seharusnya begitu fiq
Penulis	:	Izin bang kalau dari nomenklatur Bandar Udara Radin Inten II Lampung perlu berapa personel ya bang?
Narasumber	:	Untuk di AMC sendiri itu sebetulnya kita butuh 10, 1 koordinator 9 nya itu adalah 1 <i>supervisor</i> dan 2 pelaksana di setiap <i>shift</i> nya jadi 1 shift itu di isi 3 personel jadi 10 untuk sesuai nomenklatur itu sendiri fiq
Penulis	:	Siap bang, izin bang kemudian bagaimana cara unit AMC untuk memastikan bahwa personel <i>ground handling</i> mematuhi regulasi yang berlaku bang?
Narasumber	:	Kalo untuk itu kita melakukan patrol rutin setiap 2 jam sekali dimana pagi harinya kita melakukan <i>briefing</i> dengan <i>stakeholder</i> , <i>airline</i> dan juga <i>ground hadling</i> disitu kita tetap fokus untuk memastikan bahwasanya personel tersebut tetap dalam kondisi

		sesuai dengan SOP baik dengan perlengkapan, APD, perlengkapan contohnya PAS, TIM dan juga aturan kecepatan kendaraan dan GSE itu kita selalu memastikan bahwa seluruhnya masih sesuai dengan SOP yang berlaku fiq gitu fiq
Penulis	:	Siap bang, kemudian bang tindakan apa yang diambil oleh unit AMC jika ditemukan personel <i>ground handling</i> yang melakukan pelanggaran bang?
Narasumber	:	Jika personel melakukan pelanggaran kita akan memanggil personel tersebut kemudian akan diminta untuk menjelaskan secara detail kronologis kejadiannya lalu akan dilakukan peneguran dan <i>briefing</i> ulang kemudian jika peneguran kedua kita akan melakukan penahanan
Penulis	:	Bagaimana respon unit AMC jika ada laporan pelanggaran <i>ground handling</i> dari unit lain bang?
Narasumber	:	Kita akan memanggil si pelapor dan pelaku kemudian akan kita selidiki apakah kejadian tersebut benar terjadi jika memang benar kejadian itu terjadi maka akan langsung kita berikan penindakan fiq
Penulis	:	Siap bang, izin bang mungkin hanya itu yang ingin saya tanyakan jawaban dari abang juga sudah sangat jelas kemudian saya ingin mengucapkan terimakasih banyak bang atas waktunya bang
Narasumber	:	Siap fiq sama-sama

Lampiran A-2. Wawancara Informan 2

Transkrip Wawancara

Nama : Juni Jatisa Pasoga

Jabatan : *Supervisor* AMC

Waktu Wawancara : 24 Juni 2024

Waktu Transkripsi : 25 Juni 2024

Lokasi Wawancara: Wawancara Melalui *Zoom*

Hasil Wawancara

Penulis	:	Selamat siang bang, izin bang saya izin untuk mewawancarai abang untuk memenuhi kebutuhan data tugas akhir saya bang
Narasumber	:	Oke fiq siap silahkan
Penulis	:	Izin bang langsung mulai ke pertanyaan pertama ya bang
Narasumber	:	Siap fiq
Penulis	:	Bagaimana SOP yang diterapkan oleh unit AMC dalam mengelola <i>ground handling</i> di Bandar Udara Radin II Lampung bang?
Narasumber	:	Jadi kalo Rofiq nanya bagaimana SOP yang sudah diterapkan AMC ya, untuk mengelola <i>ground handling</i> di bandar udara sebenarnya untuk <i>ground handling</i> itu sendiri kan mereka kan sudah berbadan hukum dan berperusahaan sendiri ya jadi mereka sudah ada SOP sendiri sebenarnya ketika mereka beroperasi disini tetapi itu tidak tidak serta-merta menjadi acuan buat mereka, karena di setiap bandar udara itu biasanya ada yang namanya LOCA (<i>Letter of Coordination Agreement</i>) Jadi LOCA antara <i>ground handling</i> baik itu antara <i>ground handling</i> , maskapai ke AP-2 ataupun antara unit di dalam AP-2 sendiri untuk pengelolaan <i>ground handling</i> sendiri fiq
Penulis	:	Siap bang, Kemudian bang untuk SOP tersebut Seberapa sering SOP itu Disosialisasikan kepada personel <i>ground handling</i> dan

		juga seberapa efektif Sosialis tersebut dalam meningkatkan Pemahaman dan kepatuhan personel?
Narasumber	:	Untuk LOCA itu sendiri Seharusnya itu sudah menjadi tanggung jawab daripada <i>ground handling</i> sendiri ya untuk Menyampaikan isi daripada LOCA ke personelnya masing-masing, tapi tidak menutup kemungkinan Itu juga menjadi tugasnya daripada AMC, seperti yang abang bilang tadi untuk proses pengawasannya kita lakukan di lapangan jadi sosialisasi itu tidak harus kita kemas dengan kegiatan dari sosialisasi itu tapi kita bisa lakukan juga dengan konsep di lapangan kita lihat mereka kerja Sesuai dengan prosedur nggak sih kalau kira-kira memang mereka kerja tidak sesuai dengan dengan prosedur yang ada ya tadi kita <i>refreshment</i> lagi kita ingatkan lagi
Penulis	:	Kemudian bang apa kendala terbesar yang dihadapi oleh unit AMC dalam menjalankan tugasnya gitu bang?
Narasumber	:	Kalau ditanya mungkin teman-teman juga udah tahu ya kalo kendala di AMC itu kira-kira apa sih, yang pertama yang pasti itu adalah keterbatasan personel, Jadi kalau ditanya apa tantangan terbesarnya tantangan terbesarnya adalah kita kerja di lapangan dengan keterbatasan personel
Penulis	:	Lalu bang apa yang dilakukan oleh unit AMC untuk mengatasi masalah tersebut bang?
Narasumber	:	AMC harus ekstra <i>effort</i> ya supaya kendala itu tadi tidak menimbulkan efek di operasional penerbangan ya jadi dengan keterbatasan personil itu sebisa mungkin ya AMC harus bisa ekstra <i>effort</i> disamping kita juga harus bisa membuat skala prioritas jadi kita susun tuh tadi yang namanya skala prioritas apa yang harus kita kerjakan duluan memungkinkan itu dikerjakan kalau memang

		harus dikerjakan sesegera mungkin karena untuk operasional sendiri kita dituntut-tuntut cepat.
Penulis	:	Untuk koordinasi dengan unit lain bang seberapa baik sih koordinasi antara unit AMC yang di Bandara?
Narasumber	:	Untuk sekarang kalau ditanya koordinasi antara unit AMC dengan unit lain itu seperti apa kondisinya sekarang, ya udah sudah mulai baik ya gak seperti sebelumnya nah kalau untuk sekarang HT kita sudah ada pengadaan baru jadi untuk jangkauannya dia juga udah lebih lebih jauh dan speknya juga udah lebih bagus Jadi untuk koordinasi untuk alat koordinasi ini sekarang sudah sudah jauh semakin baik
Penulis	:	Izin bang apakah ada kebutuhan tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dari unit AMC ini bang?
Narasumber	:	Kebutuhan tambahan ada seperti yang saya katakan tadi karena kita kekurangan personel sebenarnya yang dibutuhkan adalah penambahan personel dan juga untuk saat ini mungkin cctv karna cctv kita saat ini gak merekam jadi kita harus memantaunya terus mungkin itu sih fiq
Penulis	:	Izin bang, kemudian bagaimana unit AMC memastikan bahwa semua personel <i>ground handling</i> mematuhi regulasi yang berlaku? dan apa saja tindakan yang diambil Jika terjadi pelanggaran?
Narasumber	:	Yang harus kita lakukan adalah konsisten untuk melakukan proses pengawasan jadi memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan oleh unit AMC Itu berjalan dengan baik Jadi ketika proses pengawasan itu dilakukan dengan baik di lapangan, otomatis teman-teman <i>ground handling</i> di lapangan pun juga akan bekerja lebih patuh ya untuk tindakan yang diambil bergantung dengan pelanggaran yang dilakukan oleh <i>ground handling</i> itu sendiri misalkan ketika ada suatu pelanggaran hal yang pertama

		dilakukan oleh personel AMC itu adalah melakukan peneguran setelah itu kita lakukan proses edukasi pastinya kita edukasi kita <i>refreshment</i> kembali terkait aturan misal pelanggaran berat yang mereka lakukan berarti bisa saja kita lakukan proses pencabutan baik itu TIM maupun PAS pada personel itu sendiri jadi kita cabut kita bisa kirimkan surat rekomendasi buat pencabutan TIM maupun PAS ke otoritas bandara seperti itu.
Penulis	:	Izin bang, untuk pertanyaan terakhir bagaimana respon unit AMC terhadap laporan pelanggaran <i>ground handling</i> yang diajukan oleh <i>staff</i> atau pihak lain bang?
Narasumber	:	Jadi ketika ada laporan dari unit mungkin temuan pelanggaran ataupun tidak sesuai prosedur di lapangan pastinya kita tetap cepat kita respon dengan cepat fiq
Penulis	:	Siap bang mungkin cuma itu aja bang yang mau saya tanyain terkait <i>ground handling</i> untuk jawaban juga sudah jelas dari abang terima kasih bang untuk waktunya
Narasumber	:	Oke fiq siap sama-sama

Lampiran A-3. Wawancara Informan 3

Transkrip Wawancara

Nama : Islahul Umam

Jabatan : *Supervisor* PT.Prathita Titiannusantara (PT.PTN)

Waktu Wawancara : 24 Juni 2024

Waktu Transkripsi : 25 Juni 2024

Lokasi Wawancara: Wawancara Melalui *Zoom*

Hasil Wawancara

Penulis	:	Selamat siang pak
Narasumber	:	Siang mas
Penulis	:	Izin pak sebelumnya saya ingin melakukan wawancara dengan bapak tujuannya untuk pemenuhan data tugas akhir saya pak
Narasumber	:	Ooiaia siap mas silahkan
Penulis	:	Izin pak saya mulai pertanyaan pertama ya pak, bagaimana sistem komunikasi yang digunakan antara anggota tim <i>ground handling</i> untuk memastikan koordinasi yang efektif selama operasi di lapangan Pak?
Narasumber	:	Kalau untuk komunikasi kita ada dua jalur. Pertama kita menggunakan jalur via <i>handphone</i> ya, <i>WhatsApp group</i> . Terus kedua kita melalui <i>open briefing free duty</i> dan <i>post duty</i> . Itu di situ kita mengulas apa yang harus kita kerjakan dari pagi, kemudian <i>post duty</i> membahas apa saja yang terjadi, kendala-kendala di hari ketika kita bekerja mas
Penulis	:	Untuk <i>briefing</i> itu dilakukannya kapan saja pak? siapa saja yang berpartisipasi dalam <i>briefing</i> tersebut pak?
Narasumber	:	Kalau untuk <i>pre-duty</i> itu kita sebelum melaksanakan aktivitas dua jam sebelum keberangkatan jadi semua karyawan yang <i>duty</i> , baik

		sisi <i>airside</i> , <i>landside</i> , sebanyak 40 orang melakukan sesi <i>briefing</i> . Yang mengisi itu bisa masing-masing dari perwakilan <i>group leader</i> tersebut, ataupun dari perwakilan dari operasional maskapai. Jadi kita membahas target bekerja kita seperti apa, <i>flight</i> kita ada berapa, sehingga nanti ketika dilaksanakan <i>flight</i> tersebut, rekan-rekan yang <i>duty</i> sudah bisa memahami.
Penulis	:	Kemudian untuk pertanyaan selanjutnya pak, bagaimana proses monitoring kepatuhan personil terhadap prosedur dan standar operasional yang berlaku Pak?
Narasumber	:	Untuk prosedur terus ketertiban, pertama kita diawasi menggunakan <i>finger print</i> sidik jari absen untuk kedisiplinan karyawan, terus kita bisa menilai karyawan tersebut sesuai prosedur atau tidak melalui grup, grup <i>handphone</i> , <i>WhatsApp</i> , terus dimonitor juga dengan grup leader kita per hari. Jadi, leader kita melapor kegiatan rekan-rekan siapa yang tidak sesuai dengan prosedur, apa saja yang dilanggar, sehingga nanti dilakukan pemanggilan kepada karyawan yang melanggar.
Penulis	:	Untuk monitoringnya itu pak, seberapa sering dilakukannya, pak? kemudian, kalau misalnya ada pelanggar, hukuman apa yang diberikan terhadap personel <i>ground handling</i> tersebut?
Narasumber	:	Monitoring itu kita selalu <i>random</i> mas, jadi per hari kan kita punya namanya <i>leader</i> . Jadi berdivisi contohnya di terminal ada dua <i>leader</i> . Jadi per <i>flight</i> kita langsung dimonitorin dengan <i>leader</i> nya masing-masing. Terus di sisi <i>airside</i> juga sama ada <i>leader</i> nya juga yang monitor di <i>flight</i> tersebut. Ketika ada pelanggaran kita ada namanya teguran secara lisan sebanyak tiga kali agar karyawan tersebut bisa merubah kinerjanya, harus bisa menyesuaikan dengan SOP yang berlaku. Tapi kalau dari tiga lisan teguran tersebut tidak dihiraukan, baru diberikan surat peringatan.

Penulis	:	Kemudian untuk pertanyaan terakhir dari saya pak, bagaimana unit <i>ground handling</i> ini memastikan bahwa semua operasi sesuai dengan regulasi dan kebijakan keselamatan yang berlaku pak?
Narasumber	:	Untuk <i>ground handling</i> kan kita punya namanya kontrak atau SLA mas dari masing-masing <i>customer</i> kita dengan <i>ground handling</i> , kita juga kan diawasi mas dari tim audit dari Kementerian Perhubungan, terus audit dari internal lain, dan juga audit dari internal <i>ground handling</i> sendiri. Jadi kita semua pergerakan baik apa namanya aturan-aturan yang berlaku di bandara itu selalu diaudit. Jadi kita tidak bisa bekerja tanpa sesuai dengan SOP yang berlaku di <i>customer</i> yang kita <i>handling</i> contohnya <i>handling</i> Lion, <i>handling</i> Batik, <i>handling</i> Super Air Jet, <i>handling</i> Susi Air jadi masing-masing itu punya aturan dan standar operasional sendiri.
Penulis	:	Siap mas mungkin cuma itu saja yang ingin saya tanyakan mas terimakasih atas kesempatan waktu yang diberikan ya mas
Narasumber	:	Oke mas sama-sama

Lampiran A-4. Matriks Wawancara

Matriks 1.**SOP yang diterapkan oleh Unit AMC dalam mengelola *ground handling* di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.**

Informan	Uraian	Makna
1	Saat ini Bandar Udara Radin Inten II Lampung tidak memiliki peraturan lokal yang khusus mengatur tentang <i>ground handling</i> dalam mengatur ketertiban <i>ground handling</i> personel AMC menggunakan peraturan penerbangan yang ada saat ini	Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung menggunakan SOP berdasarkan peraturan penerbangan saat ini, karena belum ada peraturan lokal yang khusus mengatur ketertiban <i>ground handling</i> di bandara tersebut.
2	Disetiap bandar udara biasanya terdapat LOCA (<i>Letter of Coordination Agreement</i>) yang merupakan kesepakatan bersama antara pihak maskapai ke Angkasa Pura II ataupun antara unit di dalam Angkasa Pura II sendiri dalam pengelolaan <i>ground handling</i> .	Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung menerapkan SOP berdasarkan kesepakatan LOCA untuk pengelolaan <i>ground handling</i> .
Kesimpulan		
Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung mengelola <i>ground handling</i> dengan menerapkan SOP yang mengacu pada peraturan penerbangan saat ini serta		

berdasarkan kesepakatan LOCA. Meskipun belum ada peraturan lokal yang secara khusus mengatur ketertiban *ground handling* di bandara tersebut, SOP yang diterapkan telah disesuaikan dengan standar dan regulasi yang berlaku untuk memastikan operasi *ground handling* yang tertib dan efisien.

Matriks 2.

SOP disosialisasikan kepada personel *ground handling* secara berkala untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman yang baik.

Informan	Uraian	Makna
1	Sosialisasi terkait SOP kepada personel <i>ground handling</i> tersebut dilakukan secara rutin. setiap hari sebelum melakukan operasional penerbangan akan dilakukan <i>briefing</i> terhadap personel yang terlibat dan juga akan dilakukan sosialisasi terkait SOP secara rutin dalam 3 bulan sekali dalam bentuk <i>FOD walk</i>	SOP disosialisasikan secara rutin kepada personel <i>ground handling</i> untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman yang baik, melalui <i>briefing</i> harian sebelum operasional dan <i>FOD walk</i> setiap 3 bulan.
2	SOP untuk personel <i>ground handling</i> disosialisasikan secara berkala.	SOP disosialisasikan secara berkala
<p>Kesimpulan</p> <p>SOP disosialisasikan secara rutin kepada personel <i>ground handling</i> melalui <i>briefing</i> harian dan <i>FOD walk</i> setiap 3 bulan untuk memastikan kepatuhan dan pemahaman yang baik.</p>		

Matriks 3.

Tantangan terbesar yang dihadapi oleh Unit AMC dalam menjalankan tugasnya meliputi kendala operasional dan keterbatasan sumber daya.

Informan	Uraian	Makna
1	Untuk saat ini kendala yang dihadapi oleh personel AMC yaitu masih kurangnya jumlah personel AMC yang ada saat ini menjadi kendala bagi unit AMC dalam menjalankan tugas pengawasan.	Tantangan utama yang dihadapi oleh Unit AMC termasuk kendala operasional dan keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal jumlah personel yang masih kurang untuk menjalankan tugas pengawasan secara efektif.
2	Saat ini, salah satu tantangan yang dihadapi oleh personel AMC adalah jumlah personel yang masih terbatas, yang berdampak pada efektivitas unit AMC dalam menjalankan tugas pengawasan.	Tantangan terbesar yang dihadapi unit AMC adalah jumlah personel yang terbatas, yang mengurangi efektivitas pengawasan mereka.
<p>Kesimpulan</p> <p>Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung mengelola <i>ground handling</i> dengan menerapkan SOP yang mengacu pada peraturan penerbangan saat ini serta berdasarkan kesepakatan LOCA. Meskipun belum ada peraturan lokal yang secara</p>		

husus mengatur ketertiban *ground handling* di bandara tersebut, SOP yang diterapkan telah disesuaikan dengan standar dan regulasi yang berlaku untuk memastikan operasi *ground handling* yang tertib dan efisien.

Matriks 4.

Cara unit AMC mengatasi kendala

Informan	Uraian	Makna
1	Untuk mengatasi kendala tersebut saat ini unit AMC melakukan pengawasan area apron dengan bantuan cctv yang tersedia di ruangan AMC	Unit AMC mengatasi kendala dengan melakukan pengawasan area <i>apron</i> menggunakan cctv di ruangan AMC.
2	untuk mengatasi kendala tersebut saat ini unit AMC harus ekstra <i>effort</i> dan juga melakukan skala prioritas dengan mengedepankan mana yang lebih penting untuk dikerjakan lebih dahulu saat menjalankan tugas tersebut	Unit AMC mengatasi kendala dengan ekstra <i>effort</i> dan skala prioritas, mendahulukan tugas yang lebih penting.
<p>Kesimpulan</p> <p>Unit AMC mengatasi kendala di Bandara Radin Inten II Lampung dengan dua pendekatan utama. Pertama, mereka melakukan pengawasan area apron menggunakan cctv yang ditempatkan di ruangan AMC untuk memastikan pengendalian yang efektif terhadap aktivitas di lapangan. Kedua, mereka menerapkan ekstra <i>effort</i> dan skala prioritas dalam penanganan tugas, dengan</p>		

mendahulukan tugas-tugas yang lebih penting guna memastikan operasional yang efisien dan terorganisir.

Matriks 5.

Tingkat koordinasi antara Unit AMC dengan unit lain di bandar udara.

Informan	Uraian	Makna
1	<p>untuk saat ini koordinasi dengan unit lain berjalan dengan baik karena saat ini personel AMC didukung dengan media komunikasi yang mempuni seperti HT, dimana HT yang tersedia saat ini memiliki jangkauan yang luas sehingga membuat koordinasi antara unit AMC dengan unit yang lain menjadi lebih baik lagi. Kemudian informan 1 juga menjelaskan bahwa unit AMC memiliki MOT (<i>Management of Traffic</i>) dimana MOT tersebut telah disusun dari H-1 sehingga kegiatan operasional yang akan dilakukan keesokan harinya sudah tertata dari H-1.</p>	<p>Tingkat koordinasi antara Unit AMC dengan unit lain di bandara berjalan baik karena didukung media komunikasi yang memadai seperti HT dengan jangkauan luas dan adanya MOT (<i>Management of Traffic</i>) yang disusun sejak H-1 untuk memastikan kegiatan operasional tertata.</p>
2	<p>Saat ini, koordinasi dengan unit lain berjalan dengan baik karena personel AMC didukung oleh media komunikasi yang memadai seperti HT, yang memiliki jangkauan luas sehingga meningkatkan koordinasi antara unit AMC dan unit lainnya.</p>	<p>Koordinasi antara Unit AMC dengan unit lain di bandara berjalan dengan baik karena didukung oleh media komunikasi yang memadai</p>

		seperti HT dengan jangkauan luas.
Kesimpulan		
<p>Tingkat koordinasi antara unit AMC dengan unit lain di Bandar udara Radin Inten II Lampung berjalan dengan baik karena didukung oleh media komunikasi yang memadai, seperti HT dengan jangkauan luas. Selain itu, adanya MOT (<i>Management of Traffic</i>) yang disusun sejak H-1 memastikan bahwa kegiatan operasional dapat tertata dengan baik dan lancar, mengoptimalkan kerjasama dan komunikasi antar unit.</p>		

Matriks 6.

Sumber daya dan fasilitas yang tersedia sudah cukup untuk mendukung tugas Unit AMC atau belum.

Informan	Uraian	Makna
1	Untuk fasilitas sudah mencukupi namun kaitan sumber daya masih tergolong kurang karena saat ini hanya ada 3 personel AMC yang tersedia.	Fasilitas yang tersedia sudah mencukupi, tetapi sumber daya masih kurang karena saat ini hanya ada 3 personel AMC.
2	Untuk saat ini AMC masih kekurangan personel dan juga perlunya ditingkatkan lagi cctv yang ada saat ini	Saat ini AMC masih kekurangan personel dan perlu peningkatan cctv.
Kesimpulan		

Meskipun fasilitas yang tersedia untuk mendukung tugas Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung sudah mencukupi, sumber daya manusia masih kurang memadai, karena saat ini hanya ada 3 personel AMC. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan cctv guna memperkuat pengawasan dan efektivitas operasional unit tersebut.

Matriks 7.

Ada tidak kebutuhan tambahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja unit AMC, terutama dalam hal teknologi dan pelatihan

Informan	Uraian	Makna
1	Untuk fasilitas saat ini sudah cukup lengkap dimana saat ini unit AMC sudah dilengkapi dengan HT, kendaraan <i>follow me</i> dan juga fasilitas cctv namun terkait dengan sumber daya saat ini unit AMC mengalami kekurangan personel dimana saat ini hanya tersedia 3 personel AMC. Seharusnya Bandar Udara Radin Inten II Lampung membutuhkan 10 personel AMC dengan susunan 1 koordinator, dan 9 nya adalah 1 <i>supervisor</i> dan 2 pelaksana disetiap <i>shift</i> nya dimana 1 <i>shift</i> diisi oleh 3 personel.	Unit AMC dilengkapi dengan fasilitas memadai seperti HT, kendaraan <i>follow me</i> , dan cctv, tetapi kekurangan personel. Saat ini hanya ada 3 personel, padahal idealnya membutuhkan 10 personel.
2	saat ini unit AMC perlu untuk meningkatkan cctv dalam membantu pengawasan yang dilakukan oleh unit AMC karena cctv yang tersedia saat ini tidak mampu merekam kejadian yang terjadi sehingga unit AMC harus memantau cctv tersebut secara terus	Unit AMC perlu meningkatkan cctv untuk mendukung pengawasan, karena cctv saat ini tidak dapat merekam

	menerus, karena hal tersebut maka diperlukannya peningkatan cctv agar dapat merekam sehingga lebih membantu AMC dalam melakukan pengawasan.	kejadian sehingga memerlukan pemantauan terus-menerus.
<p>Kesimpulan</p> <p>Meskipun Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti HT, kendaraan <i>follow me</i>, dan cctv, terdapat kebutuhan mendesak untuk menambah jumlah personel. Saat ini, Unit AMC hanya memiliki 3 personel, sementara idealnya membutuhkan 10 personel untuk mencapai kinerja optimal. Selain itu, ada kebutuhan untuk meningkatkan jumlah dan kemampuan cctv, karena sistem cctv saat ini tidak dapat merekam kejadian dan memerlukan pemantauan terus-menerus, sehingga mengurangi efektivitas pengawasan.</p>		

Matriks 8.

Unit AMC memastikan bahwa semua personel *ground handling* mematuhi regulasi yang berlaku

Informan	Uraian	Makna
1	unit AMC melakukan patrol pengawasan secara rutin dan juga melakukan briefing dengan <i>stakeholder; airline</i> dan juga <i>ground handling</i> agar personel tersebut tetap menjalankan kegiatan pelayanan terhadap pesawat udara sesuai dengan SOP yang berlaku.	Unit AMC memastikan kepatuhan personel <i>ground handling</i> terhadap regulasi dengan rutin melakukan patroli dan <i>briefing</i> untuk memastikan

		pelayanan pesawat sesuai SOP.
2	Unit AMC secara rutin melakukan patroli pengawasan dan <i>briefing</i> dengan <i>stakeholder</i> , maskapai, dan <i>ground handling</i> untuk memastikan bahwa personel tetap menjalankan pelayanan terhadap pesawat udara sesuai dengan SOP yang berlaku.	Unit AMC memastikan kepatuhan personel <i>ground handling</i> terhadap regulasi dengan patroli dan <i>briefing</i> rutin bersama <i>stakeholder</i> , maskapai, dan <i>ground handling</i> untuk menjaga pelayanan sesuai SOP yang berlaku.
Kesimpulan		
<p>Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung memastikan kepatuhan personel <i>ground handling</i> terhadap regulasi yang berlaku melalui patroli dan <i>briefing</i> rutin. Mereka secara aktif berkoordinasi dengan <i>stakeholder</i>, maskapai, dan pihak <i>ground handling</i> untuk memastikan bahwa semua pelayanan pesawat dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku. Pendekatan ini memastikan bahwa standar pelayanan tetap tinggi dan mematuhi semua regulasi yang ditetapkan.</p>		

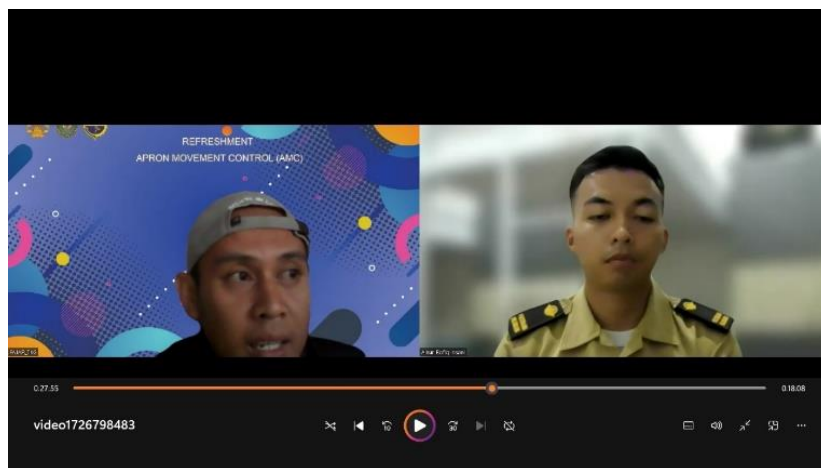
Matriks 9.

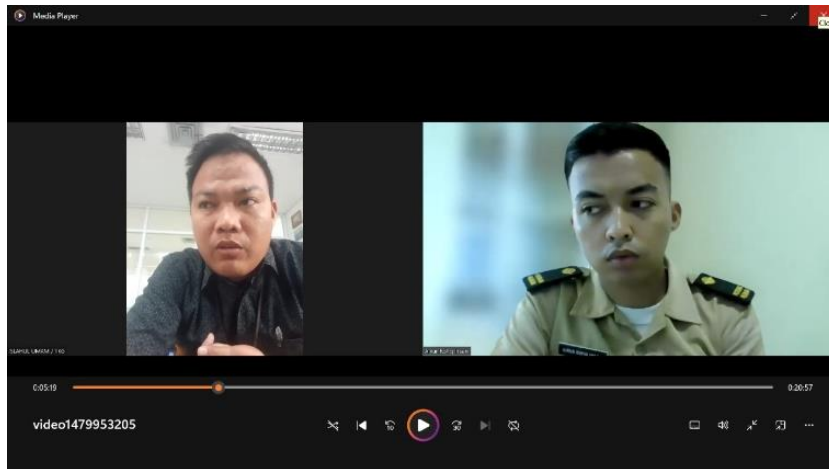
Tindakan apa yang diambil oleh unit AMC jika ditemukan personel *ground handling* yang melakukan pelanggaran

Informan	Uraian	Makna
1	<p>jika ditemukan personel <i>ground handling</i> yang melakukan pelanggaran maka tindakan pertama yang akan dilakukan yaitu memberikan teguran kepada personel tersebut kemudian apabila personel yang sama masih melakukan pelanggaran maka akan dilakukan penahanan TIM dan juga PAS personel tersebut dan jika personel tersebut masih melakukan kesalahan maka akan dilakukan pencabutan terhadap TIM dan PAS personel <i>ground handling</i> tersebut</p>	<p>Unit AMC mengambil tindakan berjenjang terhadap personel <i>ground handling</i> yang melakukan pelanggaran, dimulai dengan teguran, penahanan TIM dan PAS, serta pencabutan TIM dan PAS jika pelanggaran berlanjut.</p>
2	<p>unit AMC akan memanggil pelapor dan pelaku kemudian unit AMC akan menyelidiki kejadian tersebut dan akan langsung memberikan penindakan terhadap personel <i>ground handling</i> yang melanggar tersebut.</p>	<p>Unit AMC akan memanggil pelapor dan pelaku, menyelidiki kejadian, dan langsung memberikan tindakan terhadap personel <i>ground handling</i> yang melanggar.</p>
Kesimpulan		

Unit AMC di Bandara Radin Inten II Lampung mengambil tindakan berjenjang terhadap personel *ground handling* yang melakukan pelanggaran. Proses dimulai dengan teguran dan dapat meningkat ke penahanan serta pencabutan TIM dan PAS jika pelanggaran berlanjut. Selain itu, Unit AMC akan memanggil pelapor dan pelaku untuk menyelidiki kejadian dan memberikan tindakan langsung sesuai dengan hasil investigasi. Pendekatan ini memastikan penegakan disiplin yang tegas dan sesuai prosedur.


Lampiran A-5 Dokumentasi Wawancara





Lampiran B. Observasi

Lampiran B-1 Lembar Observasi


KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
 JL. ADI SUKERTO No. 801 TELP : (0711) 418930 FAX : (0711) 424345
 SUKODADI - SUKARANI Email : poltekhang.plg@dephub.go.id
 PALEMBANG 30154 Home Page : poltekhangplg.ac.id


LEMBAR OBSERVASI DI BANDAR UDARA
KEGIATAN ON THE JOB TRAINING MANAJEMEN BANDAR UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG


PENGAMATAN PADA PENGAWASAN APRON MOVEMENT CONTROL


Nama (Observer) : AINUR ROFIQ INSANI Tanggal Observasi : Rabu, 13 Desember 2023
 NIT : 55242110004 Waktu Observasi : 08.00 - 13.00 WIB
 Program Studi : D-III MBU Wilayah Observasi : Apron Bandar Udara TKG
 Lokasi Observasi : Bandara Radin Inten II

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak	Sangat Baik	Baik	Cukup	Buruk	Sangat Buruk	Catatan
1	Prosedur standar ground handling diikuti	<input checked="" type="checkbox"/>							Bersih, terorganisir
2	Penyiapanan dari SOP		<input checked="" type="checkbox"/>						Tidak terdapat penyiapanan
3	Terdapatnya pelaksanaan	<input checked="" type="checkbox"/>							Terdapat pelaksanaan yang terorganisir
4	Frekuensi pelaksanaan	<input checked="" type="checkbox"/>							Terdapat pelaksanaan berkala
5	Tindakan yang diberikan	<input checked="" type="checkbox"/>							Terdapat tindakan yang terorganisir
6	Kedisiplinan dalam prosedur					<input checked="" type="checkbox"/>			Kedisiplinan cukup baik
7	Kepatuhan terhadap protokol keselamatan					<input checked="" type="checkbox"/>			Keatuhan protokol cukup baik
8	Koordinasi dan komunikasi				<input checked="" type="checkbox"/>				Koordinasi dan komunikasi baik
9	Kondisi peralatan ground handling				<input checked="" type="checkbox"/>				Kondisi peralatan handling baik
10	Kebersihan area ground handling				<input checked="" type="checkbox"/>				Kebersihan area cukup baik
11	Ketersediaan dan fungsi alat pelindung diri			<input checked="" type="checkbox"/>					APD tersedia dan terdapat di tempat

Lampung Selatan, 19 Desember 2023

Supervisor / OJT

JUNI JATISA PASOGA
 NIK. 20007189

Observer

AINUR ROFIQ INSANI
 NIT. 55242110004



Lampiran C. Nomenklatur Bandar Udara Radin Inten II Lampung

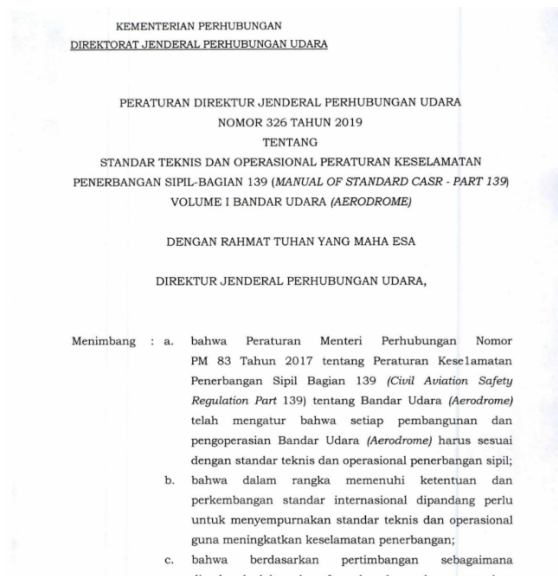
Lampiran I Peraturan Direksi
PT Angkasa Pura II (Persero)
Nomor : PD.01.01/12/2019/0090
Tanggal : 31 Desember 2019

SUSUNAN NAMA JABATAN, FORMASI, KELAS JABATAN, DAN PERSYARATAN JABATAN
KANTOR CABANG PT ANGKASA PURA II (PERSERO), BANDAR UDARA RADIN INTEN II

NO	KJ	FORMASI	PERSYARATAN JABATAN		
			PENDIDIKAN	PELATIHAN	PENGALAMAN
I. Executive General Manager	18	1	S2	Manajemen Eksekutif Bandara	Kelas Jabatan 15 - 17
Staff of Executive General Manager	17 16 15 14	0	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	-	-
Safety, Risk, & Quality Control Coordinator	12	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 9 - 11
Safety & Risk Management Officer	11	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 8 - 10
Airport Operation & Service Quality Inspector	11	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 8 - 10
Airport Maintenance Quality Inspector	11	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 8 - 10
Airport Data Management Staff	-	1	D. III Semua Jurusan kecuali Seni, Keguruan, Filsafat, Agama, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	-	-
Safety, Risk, & Quality Control Senior Staff	10	0	D. III Semua Jurusan kecuali Seni, Keguruan, Filsafat, Agama, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	-	-
Safety, Risk, & Quality Control Staff	9	0	D. III Semua Jurusan kecuali Seni, Keguruan, Filsafat, Agama, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	-	-
Procurement & Legal Coordinator	11	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 8 - 10
Procurement & Legal Officer	10	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Dasar	Kelas Jabatan 7 - 9
Procurement & Legal Staff	9	0	D. III Semua Jurusan kecuali Seni, Keguruan, Filsafat, Agama, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	-	-
		8			
II. Assistant Manager of Airport Operation & Service	14	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Pembekalan Manajerial	Kelas Jabatan 11-13
Airport Operation & Service Officer	11	1	S.I/D/IV Semua Jurusan kecuali, Seni, Keguruan, Agama, Filsafat, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 8 - 10
Apron Movement Control Supervisor	10	3	D. III Semua Jurusan kecuali Seni, Keguruan, Filsafat, Agama, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 7 - 9
Apron Movement Control Officer	9	6	D. III Semua Jurusan kecuali Seni, Keguruan, Filsafat, Agama, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Pertanian, Peternakan	Teknis Dasar	Kelas Jabatan 6 - 8
Apron Movement Control Staff	8	0	SLTA	-	-
Digital Service Officer	10	1	D. III Semua Jurusan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 7 - 9
Customer Service & Terminal Inspection Service Supervisor	10	3	D. III Semua Jurusan	Teknis Lanjut	Kelas Jabatan 7 - 9
Customer Service Officer	9	0	D. III Semua Jurusan	-	-
Customer Service Assistant	-	6	SLTA	-	-
Terminal Inspection Service Officer	9	0	D. III Semua Jurusan	-	-
Terminal Inspection Service Assistant	-	6	SLTA	-	-
		27			
X II. Airport Operation & Service					

38

Lampiran D. KP 326 Tahun 2019

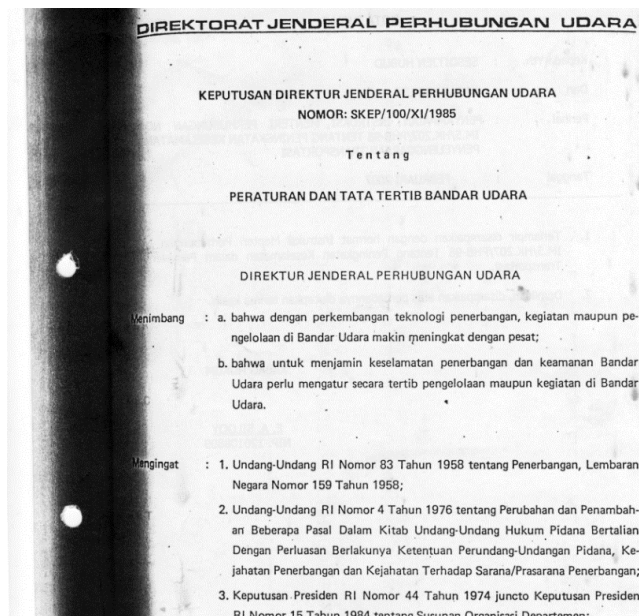


- 9.6.8 Tugas Personel *Apron Management Control (AMC)*
- Melakukan pembinaan terhadap personel perlatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*.
 - Melakukan pengawasan dan tata tertib lalu lintas pergerakan di *apron*
 - Melakukan pengaturan parkir pesawat di *apron*
 - Menjamin kebersihan di *apron*
 - Menjamin fasilitas di *apron* dalam kondisi baik
 - Menjamin keselamatan pergerakan personel, peralatan/kendaraan dan pesawat udara di *apron*
 - Menganalisa seluruh kegiatan di *apron* pada saat peak hour / peak season

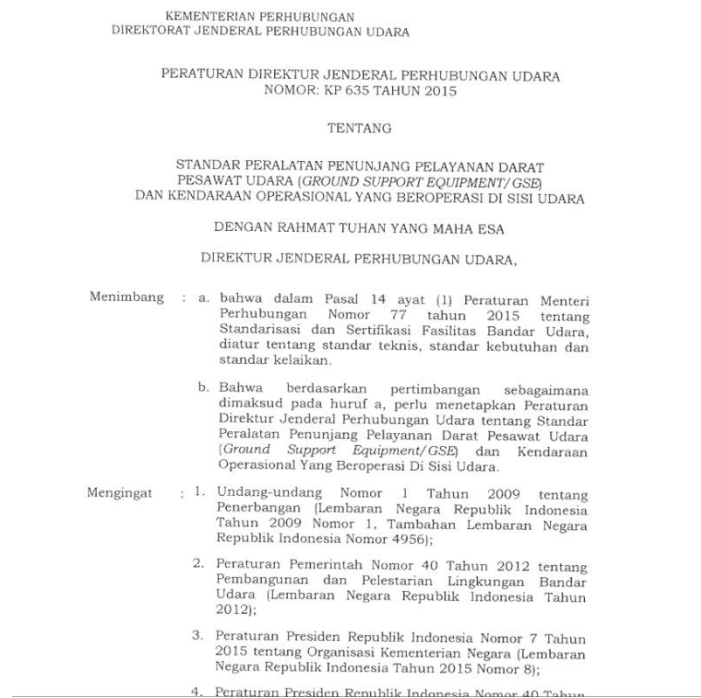
9-15

- Merencanakan pengaturan parkir pesawat udara dalam kondisi tidak normal / darurat
- Menganalisa dan melakukan koordinasi terhadap kegiatan operasional di *apron*
- Melakukan investigasi terhadap incident / accident di *apron* dan melakukan pelaporan
- Menganalisa, merekomendasikan serta menjamin agar incident / accident tidak terulang lagi
- Melakukan monitoring secara visual terhadap *aircraft stand clearances*

Lampiran E. SKEP 100 Tahun 1985



Lampiran F. KP 635 Tahun 2015



Lampiran G. PERMENAKER No.08 Tahun 2010



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR PER.08/MEN/VII/2010

TENTANG

ALAT PELINDUNG DIRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 3, Pasal 4 ayat (1), Pasal 9, Pasal 12, Pasal 13, dan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja perlu diatur mengenai alat pelindung diri;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu diatur dengan Peraturan Menteri;
- Mengingat : 1. [Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1951](#) tentang Pernyataan Berlakunya [Undang-Undang Pengawasan Perburuhan Tahun 1948 Nomor 23](#) Dari Republik Indonesia Untuk Seluruh Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1951 Nomor 4):